

# STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

**KELOMPOK 2**

# Team Members

Iren Agista  
Putri  
2413031071

Adelweis Laidy  
Ferdilla  
2413031074

Shafa Djiana  
Wardani  
2413031080

# LATAR BELAKANG

Struktur teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang menjadi dasar bagi pengembangan aturan, prinsip, dan teknik akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Teori akuntansi ini penting sebagai fondasi yang menjelaskan tujuan laporan keuangan serta hubungan antar elemen-elemen seperti postulat, konsep teoritis, prinsip dasar akuntansi, dan standar akuntansi. Dengan adanya struktur ini, pengembangan teknik akuntansi dapat dilakukan secara sistematis dan rasional sehingga memberikan hasil pelaporan yang relevan, andal, dan nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

# PENGERTIAN DAN ELEMEN-ELEMEN STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Struktur teori akuntansi adalah kerangka teoritis yang menjadi pedoman dalam mengembangkan teori dan menyusun teknik-teknik atau standar akuntansi. Tujuan utama dari struktur ini adalah memastikan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna laporan, seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

## **Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi**

1. Tujuan Laporan Keuangan, merupakan pernyataan yang menetapkan maksud dan sasaran utama laporan keuangan,
2. Postulat Akuntansi, merupakan asumsi dasar atau premis yang menjadi landasan teori akuntansi
3. Konsep Teoretis Akuntansi, berisi definisi dan hubungan antara elemen-elemen laporan keuangan serta asumsi-asumsi dasar lain yang mendukung teori akuntansi

## **Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi**

4. Prinsip Dasar Akuntansi,  
merupakan aturan utama yang diambil berdasarkan postulat dan konsep teoritis, yang menetapkan cara pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi serta kejadian ekonomi secara konsisten dan transparan

5. Standar Akuntansi (Teknik/Prosedur Akuntansi)  
merupakan aturan praktis dan pedoman teknis yang ditetapkan oleh badan standar akuntansi (contoh: IAI, FASB, IASB)

Elemen-elemen ini diatur secara hierarkis dimana tujuan laporan keuangan menjadi dasar utama yang menjiwai postulat dan konsep teoritis, yang kemudian mempengaruhi prinsip dasar, dan pada akhirnya menjadi pedoman dalam penyusunan standar akuntansi

# POSTULAT AKUNTANSI



Postulat Entitas (*Entity*)



Postulat Kelangsungan Usaha  
(*going concern*)



Postulat Unit Pengukur (*Monetary Unit*)



Postulat Periode Akuntansi

# PRINSIP-PRINSIP DASAR AKUNTANSI

## ✓ Dasar Aktual

artinya dalam menyusun laporan keuangan pengakuan transaksi didasarkan pada kejadian atau peristiwa bukan didasarkan pada transaksi kas.

## ✓ Kelangsungan Usaha

laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi bahwa entity yang dimaksud akan melanjutkan usahanya, dalam asumsi dasarnya tidak ada maksud untuk melakukan likudasi.

# KONSEP TERORITAS AKUNTANSI

## Teori kepemilikan

Entitas sebagai agen perwakilan atau susunan melalui wirausahawan individu atau pengoperasian pemegang saham

$\text{Aset} - \text{Utang} = \text{Ekuitas Pemilik}$

## Teori Entitas

Teori Entitas memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menyediakan modal pada entitas

$\text{Aset} = \text{Ekuitas}$

$\text{Aset} = \text{Utang} + \text{Ekuitas pemegang saham}$

## Teori Dana

teori dana menganggap bahwa unit usaha merupakan sumber ekonomi (dana) dan kewajiban yang ditetapkan sebagai pembatasan-pembatasan terhadap penggunaan aset atau dana tersebut.

$\text{Aset} = \text{Pembatasan Aset}$

# TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

- Membuat keputusan mengenai penggunaan sumber daya yang terbatas dan menentukan sasaran serta tujuan dari penggunaan sumber daya tersebut.
- Mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya secara efektif.
- Memelihara dan melaporkan pengamanan atas sumber daya (Aktiva).
- Memfasilitasi fungsi dan pengendalian social.

# FUNGSI & PERAN STRUKTUR TEORI AKUNTANSI DALAM PENGEMBANGAN TEKNIK DAN STANDAR AKUNTANSI

- **Fungsi Struktur Teori Akuntansi**

Struktur teori akuntansi berfungsi sebagai kerangka konseptual yang sistematis untuk memandu praktik akuntansi dan penyusunan standar akuntansi. Fungsi utamanya adalah memberikan dasar normatif dan rasional dalam menyusun laporan keuangan, sehingga proses pembuatan laporan keuangan menjadi konsisten, dapat dipercaya, dan informatif bagi para pengambil keputusan ekonomi, seperti investor dan kreditor.

- **Peran Struktur Teori Akuntansi**

Struktur teori akuntansi berperan strategis dalam memastikan bahwa standar akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan yang dikembangkan mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan. Peran utamanya adalah sebagai pengarah dalam proses penyusunan standar akuntansi yang mencakup aturan teknis yang jelas terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi.

# TANTANGAN SERTA UPAYA DALAM PENYEMPURNAAN STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

- **Tantangan dalam Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi**

Penyempurnaan struktur teori akuntansi menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring perkembangan bisnis dan teknologi. Globalisasi membuat praktik akuntansi berbeda di setiap negara sehingga sulit merumuskan teori yang universal. Kemajuan teknologi digital dan kecerdasan buatan juga menuntut standar yang lebih adaptif terhadap perubahan cepat. Di sisi lain, perbedaan kebutuhan informasi antar pemangku kepentingan serta tingginya tuntutan transparansi dan akuntabilitas menambah kerumitan dalam merumuskan teori akuntansi yang relevan dan konsisten.

- **Upaya Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi**

Upaya penyempurnaan struktur teori akuntansi dilakukan dengan menggabungkan pendekatan lokal dan global agar lebih relevan dan berkelanjutan. Teori akuntansi dikembangkan melalui perpaduan paradigma normatif dan positif, sehingga tidak hanya menjelaskan praktik yang ada tetapi juga memberi pedoman. Pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan akurasi dan efisiensi laporan, sementara standar akuntansi disesuaikan agar responsif terhadap perubahan bisnis dan ekonomi global. Selain itu, pendidikan dan pelatihan berperan penting untuk memperkuat pemahaman teori bagi akademisi maupun praktisi.

# STUDI KASUS

## **STRUKTUR META TEORI AKUNTANSI KEUANGAN (SEBUAH ANALISIS DAN PERBANDINGAN ANTARA FASB DAN IASC)**

Struktur teori akuntansi memberikan pedoman yang konsisten untuk menjawab kebutuhan informasi para pemakai laporan keuangan. Namun, perkembangan globalisasi ekonomi menuntut adanya kesamaan dalam standar akuntansi agar laporan keuangan dapat dibandingkan antarnegara. Tantangan muncul ketika standar yang disusun oleh lembaga internasional, seperti *Internasional Accounting Standards Committee* (IASC), berhadapan dengan kerangka konseptual lain, seperti yang dikembangkan oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB).

# HAMBATAN YANG DIHADAPI:

- Perbedaan tujuan laporan keuangan antara FASB yang lebih fokus pada kebutuhan investor dan IASC yang cenderung lebih luas, sehingga menyulitkan kesepakatan dalam kerangka global.
- Postulat dasar yang tidak konsisten, seperti perbedaan dalam konsep kelangsungan usaha, periodisasi, dan *capital maintenance*, yang memengaruhi cara penyusunan laporan keuangan.
- Pengaruh lingkungan lokal, seperti hukum, sistem perpajakan, struktur pembiayaan, dan budaya ekonomi yang membuat standar internasional sulit diterapkan secara seragam di setiap negara.

## SOLUSI YANG DAPAT DITERAPKAN DALAM MENGATASI HAMBATAN:

- Menegaskan tujuan laporan keuangan sebagai dasar utama dalam meta-teori, sehingga setiap postulat dan prinsip diuji berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan tersebut.
- Menyusun pedoman adaptasi lokal ketika menerapkan IFRS, agar standar internasional tetap relevan tanpa kehilangan nilai perbandingannya.
- Meningkatkan literasi dan kemampuan pengguna laporan keuangan, termasuk akuntan, auditor, regulator, dan investor, agar lebih siap memahami konsep teoritis dan implikasinya dalam praktik.

# KESIMPULAN

Struktur teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang menghubungkan tujuan laporan keuangan, postulat, konsep teoritis, prinsip dasar, dan standar akuntansi agar menghasilkan laporan yang relevan, andal, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan. Perannya sangat penting sebagai pedoman dalam praktik akuntansi dan penyajian informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi, meski perkembangan globalisasi, teknologi, dan kompleksitas kebutuhan pengguna tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi.



THANK YOU